

PENGARUH POSITIF DAN NEGATIF PENGGUNAAN AI DENGAN APLIKASI CHATGPT TERHADAP KUALITAS DAN EFISIENSI PENULISAN LAPORAN PKL SISWA

Jagad Muhammad¹, Siti Seituni^{2*}, Dyan Yuliana³

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

*Corresponding author: sitiseituni@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the challenges often faced by students of SMK Negeri 2 Situbondo, particularly those in Class XII AKL 1 and 2, in preparing their Field Work Practice (PKL) reports. These difficulties include generating ideas, structuring the report, using language in accordance with academic conventions, and meeting time constraints. The emergence of Artificial Intelligence (AI) technology, especially the ChatGPT application, offers potential solutions to these problems. This study aims to analyze the extent of both the positive and negative impacts of using ChatGPT on the quality and efficiency of PKL report writing. The research employed a quantitative method with a non-experimental approach, using a dual paradigm of two dependent variables. The sample consisted of 26 AKL 1 students and 25 AKL 2 students. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation, and analyzed using descriptive and inferential statistics. The results indicate that the use of ChatGPT significantly improves writing quality (83.9%) and writing efficiency (81.4%), with a very strong correlation. ChatGPT assists students in generating ideas, structuring reports, and refining language. However, negative impacts were also observed, including the risk of plagiarism, reduced creativity, and dependency when used without guidance. With wise and responsible use, ChatGPT can serve as an effective tool for enhancing students' academic literacy skills.

Keywords: ChatGPT, Writing Quality, Writing Efficiency

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang sering dihadapi siswa SMK Negeri 2 Situbondo, khususnya kelas XII AKL 1 dan 2, dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kesulitan tersebut meliputi penyusunan ide, struktur, penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah, serta keterbatasan waktu penyelesaian. Munculnya teknologi kecerdasan buatan (AI), khususnya aplikasi ChatGPT, menawarkan potensi untuk membantu mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh positif dan negatif penggunaan ChatGPT terhadap kualitas dan efisiensi penulisan laporan PKL. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan non-eksperimen menggunakan paradigma ganda dua variabel dependen. Sampel penelitian terdiri dari 26 siswa AKL 1 dan 25 siswa AKL 2. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas penulisan (83,9%) dan efisiensi waktu penulisan (81,4%), dengan korelasi yang sangat kuat. ChatGPT membantu siswa dalam menghasilkan ide, menyusun struktur, dan memperbaiki bahasa laporan. Namun, terdapat dampak negatif seperti risiko plagiasi, menurunnya kreativitas, dan ketergantungan jika digunakan tanpa bimbingan. Dengan pemanfaatan yang bijak dan bertanggung jawab, ChatGPT dapat menjadi alat bantu efektif dalam meningkatkan kualitas literasi akademik siswa.

Kata kunci: ChatGPT, Kualitas Penulisan, Efisiensi Penulisan

PENDAHULUAN

Di era digital yang sangat canggih saat ini perkembangan teknologi semakin pesat begitu juga dengan kemampuan teknologi kecerdasan buatan AI (*artificial intelligence*) yang telah merambah hampir di setiap aspek kehidupan serta dapat mudah diakses oleh kalangan masyarakat luas termasuk salah satunya di bidang pendidikan yang semakin berorientasi pada teknologi digital. Integrasi AI dalam sistem pendidikan membawa angin segar dan transformasi dalam belajar mengajar (Anshori et al., 2025). Pada abad 21 sendiri tantangan yang dihadapi oleh siswa khususnya kelas XII yakni siswa dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif begitu halnya dalam menyusun laporan kegiatan PKL tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan pembelajaran bagi peserta didik SMK/MAK, SMALB dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja (Rahmatullah et al., 2021). Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimaksudkan untuk memberikan peluang kesempatan bagi peserta (siswa) dalam menginternalisasi dan menerapkan keterampilan karakter dan budaya kerja (*soft skills*), meningkatkan, dan mengembangkan penguasaan kompetensi teknis (*hard skill*) sesuai dengan konsentrasi keahlian dan kebutuhan dunia kerja, serta kemerdekaan Kewirausahaan (Yulistiana Potutu et al., 2023).

Tujuan mapel PKL meliputi : 1). Internalisasi *soft skills* di dunia kerja. 2). Penerapan *hard skills* yang dikuasai pada pekerjaan yang sesungguhnya sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku. 3). Peningkatan dan pengembangan *hard skills* dalam bidang tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja dan 4). Penyiapan kemandirian peserta didik untuk berwirausaha (Rahmatullah et al., 2021)

Namun dalam praktiknya, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penulisan laporan PKL yang baik dan benar, baik dari segi struktur, isi maupun tata bahasa. Hambatan yang sering muncul meliputi kesulitan dalam merangkai sebuah kata-kata dan ide secara sistematis, kurangnya kemampuan menulis yang baik dan benar, minimnya pemahaman terkait format laporan yang sesuai. Kondisi seperti ini lah yang menghambat siswa dalam menyelesaikan laporan tepat waktu, sehingga dapat mempengaruhi penilaian akhir mereka. Laporan PKL (Praktik Kerja Lapangan) sendiri

merupakan sebuah dokumen tertulis yang disusun oleh siswa maupun mahasiswa setelah menyelesaikan sebuah kegiatan magang di suatu instansi, lembaga, perusahaan atau organisasi. Dokumen ini berisikan rangkuman-rangkuman dari berbagai kegiatan, pengalaman, pengamatan serta hasil kerja yang telah dilaksanakan selama proses magang di lapangan. Pentingnya laporan PKL antara lain sebagai evaluasi diri, dokumentasi pengalaman, bahan acuan dan persyaratan akademik bagi suatu lembaga pendidikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang *Artificial Intelligence* (AI), berbagai alat bantu penulisan telah dikembangkan untuk membantu mengatasi kendala tersebut. Salah satu teknologi AI yang sedang berkembang pesat adalah *Chatbot Generative Pre-trained Transformer* (ChatGPT). ChatGPT merupakan teknologi kecerdasan yang dapat berinteraksi dan memudahkan penyelesaian tugas (Faiz & Kurniawaty, 2023). Pengerjaan tugas yang sebelumnya menggunakan cara konvensional atau manual yakni dengan mencari sumber-sumber referensi dari berbagai buku, e-book dan lain sebagainya, kini menjadi lebih mudah dan instan dengan adanya ChatGPT. Secara teknis ChatGPT ini memiliki cara kerja dengan memakai format percakapan yakni ChatGPT akan memberikan jawaban secara otomatis dari pertanyaan yang pengguna masukkan. Suharmawan (2023) mengatakan bahwa Salah satu fungsi ChatGPT adalah menyediakan berbagai macam informasi, dimana pengguna mampu menemukan berbagai jenis informasi tersebut dengan mudah (Panjaitan et al., 2024)

Teknologi ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk penulisan laporan PKL, dengan memberikan saran, koreksi, dan bahkan penyusunan draf awal berdasarkan input yang diberikan oleh pengguna. Selain itu, keunggulan lainnya yakni memiliki kemampuan dalam merespons pertanyaan dengan cepat, baik melalui teks serta mampu mengoreksi file penulisan. Disisi lain, penggunaan teknologi juga berdampak negatif terhadap proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari sikap dan motivasi dalam mengikuti aktivitas penyusunan penulisan laporan PKL. Oleh sebab itu, perlunya memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai moral dan etika agar pengguna dapat lebih bertanggung jawab, serta menghindari adanya kecurangan dalam konteks pendidikan.

Bagi penulis, dengan adanya teknologi ChatGPT ini sangat berpengaruh terhadap bidang pendidikan. ChatGPT memberikan peluang bagi setiap orang khususnya pada siswa dalam proses belajar, seperti halnya memberikan ide, membantu dalam

mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut ChatGPT sendiri membawa dampak positif apabila digunakan dengan tepat dan berdampak negatif pada sistem pendidikan apabila pengguna merespons dengan tidak baik. Oleh sebab itu, penulis akan membahas topik terkait seberapa besar Pengaruh positif dan negatif terhadap penggunaan teknologi AI pada aplikasi ChatGPT terhadap kualitas dan efisiensi penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa kelas XII AKL 1 dan 2 di SMK Negeri 2 Situbondo”.

METODE

Metode penelitian yang peneliti gunakan yakni metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan non-eksperimen menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel dependen. Subjek penelitian adalah 51 siswa/i kelas XII AKL, terdiri dari 26 siswa AKL 1 dan 25 siswa AKL 2 di SMK Negeri 2 Situbondo yang telah menggunakan ChatGPT dalam penulisan laporan PKL. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket/ kuesioner online dan dokumentasi. Kuesioner atau instrumen yang digunakan terdiri dari 20 soal serta menggunakan kuesioner berskala likert, yang mana data ini nantinya akan diolah untuk melakukan uji regresi (Aini et al., 2024). Selanjutnya data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan: statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, normalitas, korelasi pearson, serta regresi ganda untuk mengetahui pengaruh positif dan negatif penggunaan teknologi AI dengan aplikasi ChatGPT terhadap kualitas dan efisiensi penulisan laporan PKL kelas XII AKL. Setelah dilakukan Observasi dan wawancara kemudian dilanjutkan dengan menganalisa hasil jawaban menggunakan statistik inferensial dan analisa jawaban pengisian kuesioner online melalui penghitungan menggunakan statistik inferensial dengan bantuan aplikasi SPSS, selanjutnya hasil penelitian menunjukkan penerapan AI melalui aplikasi ChatGPT pada siswa kelas XII AKL 1 dan 2 di SMK Negeri 2 Situbondo.

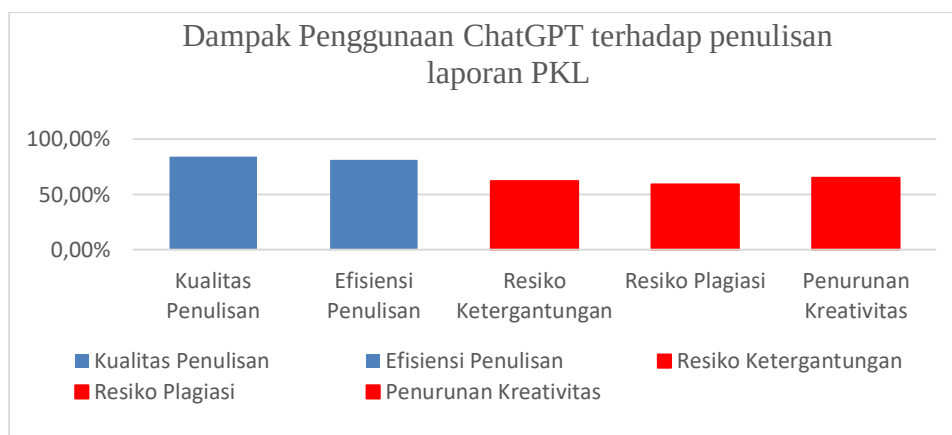
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa penggunaan ChatGPT memiliki dampak yang sangat positif terhadap kualitas dan efisiensi penulisan laporan PKL siswa kelas XII AKL di SMK Negeri 2 Situbondo. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,839 untuk kualitas penulisan dan 0,814 untuk efisiensi penulisan, yang berarti ChatGPT mampu menjelaskan 83,9%

variasi kualitas dan 81,4% variasi efisiensi. Uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara penggunaan ChatGPT dengan kualitas ($r = 0,916$; $p < 0,001$) maupun efisiensi ($r = 0,902$; $p < 0,001$) penulisan laporan.

Hasil observasi dan wawancara mengungkap bahwa ChatGPT membantu siswa dalam memperoleh ide, menyusun struktur laporan, memperbaiki tata bahasa, dan mencari referensi yang relevan. Proses penulisan menjadi lebih cepat, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah akademik. Siswa juga melaporkan bahwa penggunaan ChatGPT mengurangi waktu pencarian sumber informasi dan jumlah revisi laporan yang diminta guru pembimbing. Dampak positif yang teridentifikasi meliputi: (1) peningkatan keteraturan dan koherensi laporan, (2) efisiensi waktu pengerjaan, (3) kemudahan memperoleh referensi yang relevan, dan (4) perbaikan tata bahasa dan penyusunan kalimat. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan dampak negatif, antara lain: (1) penurunan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas akibat ketergantungan berlebihan pada ChatGPT, (2) berkurangnya minat mencari sumber bacaan dari buku/jurnal, dan (3) potensi plagiarisme apabila hasil dari ChatGPT tidak disesuaikan dengan pengalaman lapangan siswa. Secara keseluruhan dari hasil analisis data baik dari observasi, wawancara maupun rata-rata hasil kuesioner yang telah diisi oleh sebanyak 51 responden terhadap pengaruh positif dan negatif penggunaan aplikasi ChatGPT terhadap kualitas dan efisiensi penulisan laporan PKL, berikut peneliti paparkan dalam bentuk diagram untuk mempermudah peneliti menyajikan hasil penelitian:



Gambar 1. Dampak penggunaan ChatGPT terhadap penulisan laporan PKL

Keterangan :

■ : Dampak Positif

■ : Dampak Negatif

Pada diagram tersebut dapat dijelaskan bahwasanya dampak positif dari penggunaan ChatGPT terhadap penulisan laporan PKL lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan dampak negatifnya perbandingannya yakni 82,65% untuk dampak positif dan 62% untuk dampak negatif. Persentase tersebut diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner yang diisi oleh 51 responden. Setiap indikator positif maupun negatif diukur menggunakan skala Likert 1–5, kemudian dihitung total skor seluruh responden. Nilai tersebut dibagi dengan skor maksimal yang mungkin (jumlah responden $\times$ jumlah item $\times$ skor tertinggi), lalu dikalikan 100%. Perhitungan ini memastikan bahwa persentase menggambarkan tingkat pengaruh relatif dari masing-masing kategori dampak terhadap penulisan laporan PKL. Kemudian hasil persentase tersebut merupakan hasil, hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan dampak positif atau manfaat besar dalam membantu siswa, selama digunakan secara baik, bijak dan bertanggung jawab. Berikut lebih lanjut peneliti paparkan terkait apa saja dampak positif dan negatif yang didapat dari penggunaan ChatGPT terhadap penulisan laporan PKL siswa.

Dampak Positif Penggunaan Aplikasi ChatGPT

1. Peningkatan Kualitas penulisan

Penggunaan teknologi AI dengan aplikasi ChatGPT juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas dan efisiensi penulisan laporan PKL siswa kelas XII AKL 1 dan 2 di SMK Negeri 2 Situbondo. Sebelum penerapan ChatGPT, rata-rata skor kualitas penulisan laporan PKL siswa berdasarkan penilaian instrumen penelitian adalah 3,21 (kategori “cukup baik” pada skala Likert 1–5). Setelah penerapan ChatGPT, rata-rata skor meningkat menjadi 4,20 (kategori “baik”), sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,99 poin atau setara 19,8% dari skor awal. Hasil analisis korelasi Pearson melalui aplikasi SPSS menunjukkan nilai $r = 0,916$ dengan $p < 0,001$, yang berarti hubungan antara penggunaan ChatGPT dan kualitas penulisan sangat kuat dan signifikan secara statistik. Analisis regresi ganda memperkuat temuan ini dengan nilai $R^2 = 0,839$,

artinya 83,9% variasi kualitas penulisan dapat dijelaskan oleh penggunaan ChatGPT, sedangkan 16,1% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Selain itu, hasil SPSS menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,751, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan poin pada variabel ChatGPT diproyeksikan akan meningkatkan skor kualitas penulisan sebesar 0,751 poin. Dengan adanya peningkatan skor tersebut ChatGPT terbukti dapat membantu siswa dalam memperoleh ide-ide, menyusun struktur laporan, serta perbaikan tata bahasa dan isi laporan sehingga proses penulisan menjadi lebih cepat dan hasilnya lebih baik, ini terbukti dari nilai-nilai laporan PKL yang mereka dapatkan. ChatGPT mempermudah siswa dalam mencari beberapa referensi dan informasi yang relevan terkait judul laporan yang di susun, sehingga dapat mengatasi hambatan yang selama ini sering dialami, seperti kesulitan dalam merangkai kata, ide kata atau kalimat pertama, dan minimnya pemahaman terkait format laporan yang baik dan benar. Akan tetapi hasil atau jawaban dari ChatGPT sebagian siswa perlu melakukan modifikasi hasil dari ChatGPT agar sesuai dengan pengalaman lapangan mereka. sebagian besar siswa merasa lebih mudah memulai penulisan, membuat kerangka laporan, dan memperbaiki tata bahasa setelah menggunakan ChatGPT daripada sebelum menggunakan aplikasi tersebut.

2. Efisiensi waktu penulisan

Selain berpengaruh terhadap kualitas penulisan, penggunaan ChatGPT juga memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi waktu penulisan laporan PKL. Hal ini diperoleh dari hasil regresi yang menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,814 yang berarti penggunaan ChatGPT berkontribusi sebesar 81,4% terhadap efisiensi penulisan laporan PKL. Sedangkan uji korelasi person efisiensi penulisan mencapai $r=0,902$ yang termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat dan signifikan. Dalam wawancara dan observasi serta hasil kuesioner menunjukkan keefisienan waktu dalam pengumpulan berkas tugas laporan, Siswa mendapatkan bantuan penulisan sehingga siswa lebih cepat dan lebih mudah dalam menyelesaikan laporan, penggunaan ChatGPT dapat menghemat / mengurangi waktu mereka dalam mencari sumber informasi yang siswa butuhkan, siswa memiliki lebih banyak waktu untuk kegiatan lain di luar penulisan laporan, dan penggunaan ChatGPT sendiri membuat siswa lebih efisien dalam memanfaatkan sumber daya (waktu, tenaga, pikiran) saat

menulis laporan dan dengan menggunakan ChatGPT siswa memiliki lebih sedikit revisi laporan PKL dikarenakan dalam penulisan siswa masih harus mengedit terlebih dahulu kata atau kalimat yang dihasilkan oleh aplikasi ChatGPT itu sendiri. Laporan yang dibuat oleh siswa dengan hasil dari ChatGPT, siswa paham dan mampu menjawab soal yang diuji sesuai isi laporan mereka buat.

Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi ChatGPT

Meskipun penggunaan ChatGPT menunjukkan dampak yang signifikan atau dominan terhadap dampak positif penggunaan ChatGPT terhadap kualitas dan efisiensi penulisan laporan PKL, peneliti juga menemukan adanya dampak negatif dari penggunaan teknologi AI tersebut yang perlu diperhatikan oleh siswa, guru dan institusi pendidikan. Hasil negatif yang ditemukan dalam penelitian hasil wawancara dan observasi antara lain :

1. Sebagian siswa mengandalkan ChatGPT dalam hampir seluruh isi laporan , hal ini berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian dalam menyusun laporan, terjadi penurunan minat mencari referensi sumber bacaan dari buku atau sumber lainnya dikarenakan siswa merasa ChatGPT sudah menyediakan semua informasi yang diperlukan.
2. Beberapa bagian laporan hasil ChatGPT berpotensi memiliki kemiripan isi dengan laporan lainnya apabila siswa tidak menyunting atau mengeditnya atau tidak disesuaikan dengan pengalaman pribadi maka akan berisiko plagiarisme, tidak orisinal dan terdeteksi sebagai hasil AI.
3. Dari hasil normalitas data menunjukkan bahwa distribusi pada variabel efisiensi dan penggunaan ChatGPT tidak normal ($p < 0,05$) yang mengidentifikasi adanya anomali atau variasi tinggi pada cara siswa menggunakan AI dan kemungkinan besar siswa sering menggunakan dan belum memanfaatkannya secara efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dibalik dampak positif yang signifikan baik kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan oleh ChatGPT, terdapat resiko negatif berupa penurunan kemampuan berpikir kritis, rendahnya motivasi belajar mandiri dan kemungkinan terdapat penyalahgunaan teknologi apabila siswa tidak diawasi dan diarahkan dengan tepat.

Pembahasan

Dari pemaparan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan ChatGPT memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dan efisiensi penulisan laporan PKL. Kualitas penulisan meningkat dengan kontribusi sebesar 83,9%, sedangkan efisiensi waktu penulisan tercatat sebesar 81,4%. Hal ini selaras dengan Sakinah & Kuswinarno (2024) yang menyatakan bahwa kecerdasan buatan mampu mempercepat pengumpulan dan analisis data serta menyederhanakan pemrosesan informasi. Dengan demikian, ChatGPT terbukti dapat mempermudah siswa dalam menghasilkan laporan yang lebih terstruktur, sesuai kaidah akademik, dan efisien dari segi waktu (Jenita et al., 2023). Selain itu, teori Abbas & Herdi (2022) yang menekankan pentingnya keterampilan menulis, struktur yang baik, dan penggunaan bahasa yang tepat sebagai faktor utama kualitas tulisan ilmiah juga diperkuat oleh penelitian ini. Siswa yang menggunakan ChatGPT mampu menyusun laporan dengan struktur lebih runtut, bahasa lebih tepat, serta isi yang lebih lengkap dan koheren. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT dapat berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa menyusun ide, kerangka, hingga penyusunan kalimat dengan lebih efektif.

Dari sisi efisiensi, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi waktu penulisan laporan PKL. Dibuktikan dengan nilai regresi R^2 sebesar 0,814, yang berarti bahwa sebesar 81,4% variasi efisiensi waktu penulisan dipengaruhi oleh penggunaan ChatGPT. Sementara itu, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0,902$ dengan tingkat signifikansi yang sangat kuat. Hal ini menegaskan bahwa terdapat hubungan erat antara pemanfaatan ChatGPT dengan percepatan proses penyusunan laporan. Siswa mengaku ChatGPT membantu mereka dalam mengurangi waktu pencarian sumber informasi, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih efisien. Dampaknya, siswa tidak hanya dapat menyelesaikan laporan PKL lebih cepat, tetapi juga memiliki lebih banyak waktu untuk mengalokasikan tenaga dan pikirannya pada kegiatan lain di luar penulisan laporan. Selain itu, proses revisi laporan juga berkurang karena ChatGPT telah membantu memperbaiki struktur bahasa, susunan kalimat, serta koherensi isi.

Namun demikian, efisiensi waktu yang diperoleh tidak serta-merta menjadikan hasil laporan sepenuhnya bebas dari revisi. Sebagian siswa tetap perlu melakukan penyuntingan terhadap kalimat atau paragraf yang dihasilkan ChatGPT agar sesuai

dengan pengalaman lapangan dan gaya penulisan akademik yang berlaku. Meskipun demikian, hasil revisi yang lebih sedikit menunjukkan bahwa ChatGPT dapat mempercepat penyusunan draft awal dan meningkatkan efektivitas proses penulisan. Sejalan dengan Panjaitan et al. (2024) yang menyatakan bahwa kecerdasan buatan dapat menghemat waktu dalam pencarian informasi dan penyusunan draft laporan, sehingga proses penulisan menjadi lebih cepat tanpa mengurangi kualitas substansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ChatGPT berperan penting sebagai alat bantu yang tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu penulisan, tetapi juga mendukung siswa dalam menghasilkan laporan yang lebih terarah, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah akademik.

Meskipun penggunaan ChatGPT terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas dan efisiensi penulisan laporan PKL, penelitian ini juga menemukan adanya dampak negatif yang tidak dapat diabaikan. Dampak negatif tersebut terutama berkaitan dengan penurunan kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, serta risiko plagiarisme apabila penggunaan ChatGPT tidak diiringi dengan pengawasan dan etika akademik yang kuat.

Pertama, sebagian siswa cenderung terlalu bergantung pada ChatGPT dalam hampir seluruh proses penyusunan laporan. Ketergantungan ini berdampak pada melemahnya kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa karena mereka tidak lagi terbiasa mengembangkan ide atau mencari referensi secara mandiri. Kondisi ini juga menurunkan minat siswa untuk membaca sumber bacaan lain, baik berupa buku maupun jurnal ilmiah, karena mereka merasa seluruh informasi sudah dapat diperoleh secara instan melalui ChatGPT. Hal ini sejalan dengan Faiz & Kurniawaty (2023) yang menegaskan bahwa penggunaan AI tanpa kendali dapat menimbulkan ketergantungan dan menghambat pengembangan kemampuan berpikir mandiri.

Kedua, terdapat potensi plagiarisme yang cukup tinggi. Beberapa bagian laporan hasil dari ChatGPT memiliki kemiripan isi dengan laporan lain, terutama apabila siswa tidak melakukan penyuntingan atau tidak menyesuaikan dengan pengalaman pribadi di lapangan. Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya orisinalitas karya dan kemungkinan besar terdeteksi sebagai hasil AI. Dengan demikian, meskipun ChatGPT dapat membantu mempercepat penulisan, penggunaannya yang tidak bijak justru dapat menurunkan integritas akademik.

Ketiga, hasil uji normalitas menunjukkan distribusi data efisiensi dan penggunaan ChatGPT tidak normal ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan adanya variasi yang cukup tinggi dalam cara siswa memanfaatkan teknologi AI. Sebagian siswa menggunakannya secara efektif sebagai alat bantu, namun sebagian lainnya menggunakannya secara berlebihan sehingga justru mengurangi efektivitas pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT masih memerlukan bimbingan guru dan pedoman pemanfaatan yang jelas agar teknologi ini benar-benar memberikan manfaat optimal tanpa menimbulkan dampak negatif yang berlebihan.

Dengan demikian, meskipun ChatGPT terbukti mampu meningkatkan kualitas dan efisiensi, penerapannya dalam dunia pendidikan harus dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab. Guru berperan penting dalam memberikan pendampingan, menekankan etika akademik, dan mengarahkan siswa agar tetap mengedepankan orisinalitas. ChatGPT sebaiknya diposisikan bukan sebagai pengganti proses belajar, tetapi sebagai alat bantu yang mendukung pengembangan literasi akademik siswa dan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, penggunaan ChatGPT berdampak positif pada kualitas dan efisiensi penulisan laporan PKL siswa kelas XII AKL 1 dan 2 di SMK Negeri 2 Situbondo. ChatGPT meningkatkan kualitas penulisan dengan kontribusi sebesar 83,9%, membantu siswa dalam menyusun struktur, memperjelas isi, dan memperbaiki tata bahasa. Untuk efisiensi waktu, kontribusi ChatGPT adalah 81,4%, mempercepat pencarian informasi dan pengembangan ide. Namun, penggunaan ChatGPT juga memiliki dampak negatif diantaranya risiko negatif, seperti penurunan kreativitas, ketergantungan pada teknologi, dan plagiarisme, terutama tanpa bimbingan guru, kurangnya kemampuan berpikir kritis, berkurangnya motivasi belajar mandiri, malas membaca buku maupun jurnal dan berkurangnya kreativitas siswa jika terlalu terlalu tergantung pada teknologi tersebut, hal ini menjadi perhatian khusus yang harus diantisipasi. Dalam konteks penyempurnaan kata atau topik ChatGPT memiliki kekurangan seperti halnya penyusunan kalimat dan tidak sesuai dengan topik yang diajukan.

Secara keseluruhan aplikasi ChatGPT menjadi salah satu alat bantu yang banyak dipakai dimanfaatkan oleh kalangan siswa/i dan guru didalam bidang pendidikan

khususnya dalam penulisan karya ilmiah atau laporan PKL. Penggunaan ChatGPT haruslah digunakan secara bijak dan bertanggung jawab, dan tetap mengedepankan orisinalitas serta pemahaman siswa dengan tetap memperhatikan skills siswa sesuai tujuan pendidikan vokasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tuhan yang Maha Esa, pembimbing, keluarga, teman-teman dan beberapa pihak SMK Negeri 2 Situbondo serta seluruh siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada STKIP PGRI Situbondo atas dukungan akademik dan administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. F. F., & Herdi, H. (2022). Investigasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tulisan Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 18–26. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i1.1574>
- Aini, H., Khuzaini, N., & Sustianta, S. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Dan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sma. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(3), 1199–1221. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1232>
- Anshori, I., Islam, N. N., & Husaini, U. M. (2025). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Pesisir Kabupaten Serang: Integrasi Teknologi Artificial Intelligence pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Pesisir Kabupaten Serang. *SUAR: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(1), 22–33.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456–463. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779>
- Jenita, Saputra, A. M. A., Salwa, Wijayanto, G., Asri, H., & Novandalina, A. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SINTA. *Communnity Development Journal*, 4(5), 10292–10299. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i1.999>
- Panjaitan, K. L., Sinurat, J. M., Tarigan, Y., & Utara, U. S. (2024). *Pengaruh chatgpt terhadap pengerjaan tugas kuliah pada mahasiswa di era society 5.0*. 6(1), 1–19.
- Permendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Praktik Kerja Lapangan bagi Peserta Didik*.
- Rahmatullah, N., Gumelar, G., Nasyaliyah, L., Sugiani, R., Lupi, Yudhaningrum., Erik, E., & Taufiq, A. (2021). Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK Di Dalam Negeri. *Kemendikbudristek*.
- Sakinah, R., & Kuswinarno, M. (2024). Dampak kecerdasan buatan terhadap digitalisasi dan kinerja sumber daya manusia: Peluang dan tantangannya. *Jurnal Media*

Akademik (JMA), 2(9). <https://doi.org/10.62281/v2i9.777>

Yulistiana Potutu, Siti Nuraini Kadir Akili, & Sri Mei Yulanda Assagaf. (2023). Implementasi Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Normalita*, 11, 330–344.